

Muharram Ceria Jangan Bersedih! Masih Ada Harapan...

Mengingat dan mengenang masa lalu, kemudian bersedih atas segala kegagalan di dalamnya merupakan tindakan bodoh dan gila, itu sama artinya dengan membunuh semangat, memutuskan tekad dan mengubur masa depan yang belum terjadi.

Bagi orang yang berfikir, berkas-berkas masa lalu akan di lipat dan tak pernah di lihat kembali, cukup di tutup rapat-rapat, lalu di simpan dalam ruang penglupaan dan di ikat dengan hati yang kuat dalam "penjara" selamanya, yang demikian karna masa lalu telah berlalu dan habis, karna kesedihan tidak akan mampu kembali lagi, keresahan tidak mampu mengubah menjadi terang dan kegalauan tidak akan mampu menghidupkannya kembali karena memang ia telah tiada.

Jangan pernah hidup dalam mimpi buruk masa lalu kita, yang hanya akan membuat diri kita tenggelam dalam lautan kesedihan. Selamatkan diri kita dalam bayangan masa lalu yang akan membuat diri kita di hantui dengan rasa bersalah. Masa lalu hanya akan memupuskan masa depan. Mengendorkan semangat dan menyia-nyiakan waktu yang sangat berharga, karna ada pepatah mengatakan "*waktu adalah emas*" jadi pergunakan waktu itu dengan sebaik mungkin, karna waktu yang kita sia-siakan tidak akan kembali lagi.

Mungkin pada kesempatan ini, (Tahun baru islam ini) Allah masih memberikan peluang besar bagi kita untuk memperbaiki semua kesalahan yang pernah kita lakukan di tahun-tahun yang telah lewat, seperti halnya, anda pernah berbuat kesalahan, dzolim, takabbur, 'ujub, riya' dan su'udzon terhadap rabb kita juga terhadap sesama manusia, marilah kita bangkitkan semangat juang kita.

Jika kita berada di pagi hari, jangan menunggu sore hari tiba, karena hari inilah, pada tahun baru inilah yang akan kita jalani. Bukan hari kemarin yang telah berlalu, juga bukan hari esok yang belum tentu datang, hari ini yang matahari menyinari kita, dan siang yang menyapa kita, inilah hari dan tahun yang akan kita jalani.

Umur kita anggaplah tinggal hari ini, atau seakan-akan kita dilahirkan hari ini dan akan mati, pada hari ini juga, dengan begitu hidup kita tidak akan tercabik-cabik dengan masa lalu yang penuh dengan kesedihan, keresahan, kegelisahan dan bayangan masa depan yang penuh ketidak pastian dan acapkali menakutkan.

Pada hari ini juga, tahun ini juga kita harus bangkit untuk menghidupkan semangat kita yang telah lama mengendur dan curahkan semua perhatian dan kerja keras kita hanya untuk ingin menggapai ridho Allah yang lebih tinggi dan mulia. Kita harus bertekad untuk mempersembahkan kualitas keimanan kita semakin tinggi, bukan malah semakin rendah malah seharusnya pada tahun baru ini kita harus punya semangat yang baru juga seperti halnya meningkatkan sholat yang paling khusyu', bacaan al- qu'ran yang syarat tadabbur, lebih fasih, berdzikir dengan sepenuh hati, keindahan dalam berakhlak kerelaan kita kepada Allah atas semua yang telah di berikan (qodho' dan qodar) perhatian terhadap sesama, kepada kesehatan jiwa dan raga, serta perbuatan baik kepada Robb dan terhadap sesama, perbanyaklah beristigfar atas semua dosa yang kita lakukan, ingatlah selalu kepada-Nya, bersiap-siap untuk menuju alam dalam keabadian yang kekal di dalamnya. Dan nikmatilah tahun baru ini dengan segala kebahagiaan dan kesenangan ! Terimalah semua rezeki, ilmu, jabatan, tugas-tugas kita setiap hari dengan penuh keridhoan. Firman Allah dalam Al-qur'an Yang artinya: "*Maka berpegang teguhlah dengan apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur.*"

Ayat di atas sudah jelas bahwa semua yang di berikan Allah kepada kita patut untuk kita syukuri dan kita agungkan akan kebesaran dan keagungannya .

Singkatnya kita harus bisa merubah diri kita sebaik mungkin dari pada tahun-tahun yang telah lewat, perbanyak amal sholeh dan tingkatkan keimanan kita kepada Allah, berbuat baiklah selama nyawa masih ada dalam tenggorokan kita, tanamlah pohon-pohon kebaikan dan dan hancurkan pohon yang berbuah dari kejahatan serta ranting-ranting yang berduri.

Mungkin hanya uraian singkat ini yang bisa saya persembahkan dimuharram ceria, penuh warna ini. Jangan bersedih, masih ada harapan bagi kita untuk mengubah diri kita sebagai hamba Allah yang bertakwa dan memperbaiki segala kesalahan-kesalahan yang pernah kita lakukan.

*"Jalanilah hari ini, tahun ini dengan membuang
Segala kesedihan, kegundahan, keresahan, kemarahan, kedengkian, kebencian, hadapilah hidup ini dengan senyuman
dan tebarkanlah salam, maka semuanya akan baik-baik saja.*

*Jangan bersedih, masih ada harapan tetap curahkan, konsentrasi penuh pada apa yang kita lakukan. Tetap semangat, jangan putus asa, seuntai kata
dari seorang hamba Allah yang hina."*

Syukuri apa yang ada, hidup adalah anugerah, tetap jalani hidup ini melakukan yang terbaik,

Oleh : Vivin Nuroh
Santri PP.Al-Khoirot

Ikhlas dan Niat

Sesuai dengan hikmat tujuan manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah SWT maka seluruh aktifitas/kegiatan harus disertai dengan niat beribadah. Baik kegiatan yang bersifat duniawi seperti bekerja mencari nafkah, makan, minum, tidur, dan lain-lain. Ataupun kegiatan yang bersifat ukhrawi secara langsung seperti sholat, puasa, haji, dan lain-lain baik yang berbentuk perbuatan nyata (Lahir dan Bathin). Allah berfirman:

(5:)

Artinya: "Dan tidaklah mereka disuruh, kecuali supaya menyembah Allah. Serta mentulus iikhlasikan agama baginya (beribadah mengharap keridoannya) sambil cenderung ke tauhid. Dan supaya mereka mendirikan sholat, memberikan zakat . Dan itulah agama yang lurus."(Al-Bayyinah:5)

Setiap amal perbuatan yang disertai dengan niat tujuan mencari keridhaan Allah. Apapun bentuk pekerjaannya. Maka dianggap suatu ibadah yang dibalas dengan pahala. Niat yang murni dalam llubuk hati yang sungguh-sungguh ingin beramal atau beribadah, sehingga merasakan atau membayangkan beratnya penderitaan perbuatan tersebut, seolah-olah ia ikut merasakan pahitnya. Tetapi ia tidak dapat membuktikan secara nyata. Akibat adanya halangan atau udzur, maka pahalanya sebagaimana orang-orang yang dapat melaksanakan dalam perbuatan nyata.

Barang siapa punya niat tujuan suatu perbuatan yang baik, sekalipun belum dilaksanakan maka ia dicatat dengan satu kebaikan, kemudian jika ia melaksanakannya maka ia dicatat sepuluh sampai tujuh ratus lipat atau lebih. Dan barang siapa berniat buruk, tetapi tidak sampai di laksanakan maka baginya satu kebaikan, dan jika dilaksanakan maka ditulis satu dosa.

Demikianlah dengan niat dan tujuan yang murni amal ibadah seseorang akan diterima dan dibalas pahalanya disisi Allah karena sesungguhnya Allah tidak menilai bentuk tubuh dan parasnya. Tetapi, yang dinilai adalah niat tujuan dan kemurnian yang tumbuh dari dalam lubuk hati insan.

Oleh: Zainiyah
Santri: PP. Al-khoirot Putri



Sahabat...Tahu tidak apa itu senyum?

Telah disebutkan dalam hadits:

Artinya: "*Senyummu di muka saudaramu itu shadaqah.*"

Mudah, bukan...??? Cuma dengan senyum sudah termasuk shadaqah. Tapi senyum bukan sembarang senyum. Senyum itu terbagi menjadi empat:

1. **Senyum manis**

Yaitu: senyum yang jika di lontarkan terlihat indah yang keluar secara ikhlas.

2. **Senyum sinis**

Yaitu: senyum yang tidak enak dilihat oleh musuh kita atau orang lain.

3. **Senyum terpaksa**

Yaitu: senyum yang keluar secara paksaan. Ketika kita suntuk kemudian ada yang menggoda kita, maka kita pastinya akan tersenyum. Namun senyuman itu bukanlah senyuman manis lagi, namun senyuman yang keluar secara paksa.

4. Ini yang berbahaya, **senyum yang bukan pada tempatnya**. Ketika sendirian tidak ada orang fikiran lagi kosong dan tiba-tiba senyum-senyum sendiri... Ngeri, bukan?!

Sahabat...Coba Anda renungkan jika Anda pernah senyum, termasuk yang manakah senyum Anda?? Apakah termasuk salah satu diantara yang empat di atas?? Tapi saya berharap jangan sampai Anda bermuka sinis, karena ada hadits Nabi yang diriwayatkan Ad-Daylami:

Artinya: "*Sesungguhnya Allah benci terhadap orang yang bermuka masam di hadapan saudara-saudaranya.*"

Mungkin hanya itu yang bisa saya persembahkan untuk anda, apa bila ada kata-kata yang salah sebagai insan biasa saya minta maaf yang sebesar-besarnya. Karna saya bukanlah malaikat yang selalu suci, tingkah laku tidak semulia Nabi, hati tidak seputih salju. Saya hanya seorang insan yang tidak pernah luput dari salah dan lupa. []

Tips Mencegah Diare

- ☹ Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan atau pada saat yang tepat sesudah berkegiatan.
- ☹ Pastikan mencuci peralatan makan dan minum yang bersih, terutama bagi bayi dan balita, jangan lupa direbus atau direndam dengan air mandih.
- ☹ Masak air minum sampai mendidih, gunakan air bersih untuk minum dan masak.
- ☹ Jika membeli minuman dan makanan dalam kemasan, pastikan kemasan baik, utuh dan periksa masa kadaluarsanya.
- ☹ Jaga daya tahan tubuh dengan makanan tepat waktu, istirahat cukup dan teratur.
- ☹ Jika kondisi perut sedang tidak nyaman, hindari makanan dan minuman yang merangsang peningkatan asam lambung dan minum obat antasida jika terasa mengganggu.
- ☹ Jagalah kebersihan diri dan lingkungan: sarana MCK (mandi, cuci ,kakus) bersih dan terawat, tempat sampah tertutup.
- ☺ Minum 1 gelas oralit setiap kali diare, pada bayi dan balita boleh diberikan air tajin.
- ☺ Tetap minum air putih, lebih sering dan makan dalam porsi kecil, hangat. Diwaktu makan dianjurkan makan tambahan.
- ☺ Minum obat anti diare, kalau perlu ditambah antasida. Jika masih berlangsung, periksa kedokter.
- ☺ Hindari makan yang bercita rasa asam, pedas, bersantan dan jenis makanan yang dapat membuat kembung atau menghasilkan gas, minuman bersoda, beralkohol dan kopi.

***Jadi mulailah niat, bersikap dan berperilaku bersih. Insya Allah dengan hidup bersih, badan akan sehat. Jangan lupa "*kebersihan itu sebagian dari iman.*"

Oleh: Muhbitatus S.

Keajaiban Menjelang Tahun Baru (Muharram)

Masya Allah, hanya ucapan ini yang dapat saya ucapkan. Disini saya mempunyai sedikit cerita dari teman saya, sebut saja dia dengan nama Hafidzah.

Menjelang tahun baru, Hafidzah pulang dari pesantren, karena kakaknya yang sangat ia sayangi akan melangsungkan pernikahan. lima hari setelah usainya pernikahan kakaknya, Hafidzah tidak langsung balik kepesantren, ia masih ingin berkumpul bersama keluarganya.

Waktu itu Hafidzah sedang berbincang-bincang dan saling bercanda tawa bersama keluarganya, hingga ada sebuah kejadian yang tak pernah terduga, tiba-tiba datanglah angin kencang dan petir yang menggelegar dengan diiringi hujan yang sangat deras, bersamaan dengan derasnya hujan, ada benda layaknya seperti gumpalan es berjatuhan dari langit, mungkin karena terkejutnya Hafidzah, dia pun keluar rumah dan tak terasa mengeluarkan suara yang sangat keras, "Masya Allah...Bu...Ibu...coba lihat !!! Apa itu yang jatuh dari langit, koq kaya'nya seperti es." Mendengar teriakan Hafidzah, antara percaya atau tidak, ibu dan kakak nya keluar dari rumahnya, setelah sampai di halaman rumah, kakaknya mengambil gumpalan es itu untuk memastikan kalau itu benar-benar es, saking terkejutnya kakaknya tanpa sadar ia berkata:"Waa...h ini sich tanda-tandanya kiamat!" Begitu juga dengan ibunya, setelah melihat langsung beliau langsung masuk rumah guna memberitahukan kejadian tersebut kepada ayahnya Hafidzah.

Setelah ayahnya Hafidzah diberi tahu oleh ibu, maka dengan enteng ayahnya berkata,"Mana ada hujan es disini, yang ada hujan es itu kalau tidak salah nooh di Korea sana !!!" Karena ayahnya sama sekali tidak percaya dengan apa yang dikatakan oleh istrinya, maka dengan setengah memaksa ibu menarik ayah keluar, sesampainya diluar betapa terkejutnya sang ayah setelah tahu kalau apa yang dikatakan oleh istrinya itu benar.

Setelah hujan mulai reda, dengan hati yang masih diliputi rasa kekaguman yang tiada henti, Hafidzah pun mencoba menghubungi sahabatnya untuk memberi tahu tentang kejadian yang baru saja terjadi. Tanpa basa-basi Hafidzah pun langsung menanyakan tentang kejadian yang baru saja terjadi,"Salma...tahu nggak?! Tadi disini ada hujan es, terus bagaimana, disana ada hujan es juga nggak...?" Sambil tertawa Salma pun menjawab,"Ah kamu ini ada-ada saja mana ada hujan es. Disini ni ya... yang ada hujan darah dan hujan tangis bukannya hujan es!" Hafidzah sedikit kecewa mendengar *guyonan* Salma dan merasa dicuekin karena seakan-akan Salma tak menaruh kepercayaan terhadap Hafidzah, tapi setelah Hafidzah berkata untuk yang kedua kalinya akhirnya Salma percaya dan diapun berkata : "Tenaang... !!! semua itu pasti ada hikmahnya, mungkin saja itu keajaiban yang diturunkan Allah menjelang tahun baru muharram depan ini." Mendengar perkataan itu Hafidzah sedikit merasa tenang dan lega.

Memang siih... waktu pertama kali Hafidzah bercerita kepada saya, saya kurang percaya, karena peristiwa seperi itu tidak pernah terjadi di desa saya. Mungkin cerita ini memang tidak mudah untuk di percaya karena kejadian seperti itu tidak pernah terjadi di desa kita.

Sobat dari cerita diatas dapat kita ambil hikmahnya bahwa kita harus berusaha dalam suatu hal dan jangan pernah kita berputus asa karena pada suatu hari keajaiban Tuhan pasti akan datang kepada kita.

Oleh:Wiwin Muzayyadah
Santri:PP. Al-khoirot Putri.

Puisi

Kealpaan

Ya Allah...
Engkau pelindungku dalam do'a ku...
Engkau penjagaku dalam kelemahanku...
Yang menutupi semua aib hinaku...
Yang mengampuni setiap kealpaanku...
Ampuni dosa-dosa ku...

Ya Rabby...
Ku ingin mengadu kepada-Mu...
Tapi ku malu dengan lumuran dosaku...
Belenggu dosa dihati ini membuatku lumpuh...
Menjadikanku tak berdaya berjalan menuju
kepada-Mu...
Lidah serasa kelu melantunkan do'a...
Tirai dosa menghalangi pandanganku tuk
melihat ayat-ayat-Mu...
Rentetan dosaku seakan tak terbendung...
Satu dosa melahirkan dosa yang baru...

Ya Ilahi...
Hamba meminta kepada-Mu...
Kesejukkan dalam hati yang menyesal dari dosa, kelembutan dari hati yang telah padam dari
amarah, ketawaduan dari hati yang sombong dan
angkuh...
Penuhi hatiku dengan kecintaan pada-Mu
Agar kelak bisa ku lihat Dzat-Mu,
Didalam Jannah yang Engkau janjikan...

Oleh:Siti Mukarromah
Santri:PP. Al-khoirot Putri.

Dapur Q-ta

Puding Lapis

Bahan-bahan:

Adonan 1

- 750 ml air hangat
- 1 bungkus agar-agar putih (7 gr)
- 150 gr gula pasir (untuk non gula ganti dengan gula diet 50 gr + gula pasir 25 gr)
- 1/2 sdt esens vanila
- 30 gr coklat bubuk, larutkan dengan 50 ml air panas

Adonan 2

- 700 ml susu putih
- 150 gr gula pasir (untuk non gula ganti dengan gula diet 50 ngr + gula pasir 25 gr)
- 1 bungkus agar-agar putih (7 gr), larutkan dengan 100 ml air
- 2 kuning telur ayam, kocok lepas
- 1/2 sdt esens vanili

Cara Membuat :

- Siapkan loyang bervolum 1250 ml, olesi permukaannya dengan air, sisihkan

Adonan 1

- Campur air, agar-agar, gula pasir, esens vanili, dan bubuk coklat, didihkan.
- Masukkan gula diet aduk rata.
- Angkat, sisihkan.

Adonan 2

- Didihkan gula bersama gula pasir
- Masukkan agar-agar, kuning telur, dan esens vanili, aduk cepat hingga rata, didihkan.
- Masukkan gula diet, aduk rata
- Angkat, sisihkan.

Penyelesaian:

- Tuang 2 sdm adonan 1 kedalam loyang, simpan dalam lemari es hingga mengeras
- Tuang 2 sdm adonan 2, dinginkan dalam lemari es
- Lakukan hal yang sama hingga cetakan agar-agar penuh dan berlapis-lapis
- Simpan dalam lemari pendingin, sajikan dingin.

Oleh: Al-Faqiri ilallah

Taubat

Oleh : A. Fatih Syuhud

Taubat bermakna kembali kepada Allah setelah melakukan maksiat atau dosa sambil menyesali kesalahan yang dilakukan dan berjanji sepuh hati untuk tidak melakukannya lagi. Pada perkembangan berikutnya, taubat juga berarti menyesali kesalahan yang dilakukan tidak hanya pada Allah, tapi juga pada sesama manusia.

Secara kontekstual, ada tiga macam kesalahan yang dilakukan seseorang, pertama, kesalahan kepada Allah, seperti mengabaikan ibadah shalat lima waktu, berzina, dan lain-lain. Kedua, kesalahan pada Allah dan sesama manusia, seperti membunuh, mencuri, dan lain-lain. Ketiga, kesalahan pada sesama manusia (*haqqul adami*).

Menebus kesalahan pada Allah dilakukan dengan cara bertaubat (QS Al Baqarah 2:222; Ali Imron 3:133) dengan taubat nasuha yaitu sikap penyesalan atas kealpaan yang dilakukan dan komitmen yang tulus untuk tidak mengulangi (QS At Tahrir 66:8). Taubat nasuha, dengan demikian, adalah perilaku penyesalan diri yang konsisten antara janji dan perilaku serta berkesinambungan.

Taubat nasuha juga harus dilakukan saat kita menyesali kesalahan pada sesama manusia (*haqqul adami*). Hal ini disebabkan karena Allah tidak akan mengampuni dosa antara sesama manusia (*haqqul adami*) sampai yang bersangkutan memaafkan kesalahan kita. Dalam suatu Hadis diriwayatkan, Rasulullah menjelang wafatnya mengumumkan pada para Sahabat bahwa apabila beliau punya salah, beliau minta maaf. Apabila tidak dimaafkan, silahkan yang bersangkutan membalasnya sesuai dengan kesalahan yang dilakukan Nabi.

Meminta maaf pada sesama manusia bagi banyak orang terasa lebih berat dibanding bertaubat pada Tuhan. Padahal, seperti disinggung di muka, ia tak kalah pentingnya karena dalam Islam keharmonisan hubungan antarmanusia (*hablun minan nas*) sama prioritasnya dengan kaharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan-nya (*hablun min Allah*).

Apabila kita berbuat salah yang merugikan orang lain, permintaan maaf yang tulus sangatlah perlu. Yakinkan bahwa kesalahan Anda itu tidak akan terulang lagi.

Permintaan maaf diperlukan bukan hanya untuk mengobati hati orang yang disakiti. Tetapi, yang lebih penting, untuk kebaikan diri kita sendiri. Untuk mengembalikan kepercayaan (*trust*) orang itu pada kita. Kehidupan antarmanusia baru bisa dikatakan harmonis dan saling menguntungkan kalau dibangun dari rasa saling percaya.

Seseorang yang bermartabat dan ingin dihargai orang lain harus dapat menjaga kepercayaan (amanah) yang diberikan padanya. Saat ketika amanah itu dilanggar, ia telah menghancurkan dirinya sendiri di mata orang lain. Sama dengan saat dia melanggar amanah yang diberikan Allah dengan tidak mematuhi perintah dan mengabaikan larangan-Nya (QS Fushshilat 41:46; Al Jatsiyah 45:15).

Allah Maha Tahu apakah taubat kita itu nasuha atau cuma main-main. Akan tetapi, manusia tidak tahu, apakah permintaan maaf kita berkualitas nasuha atau cuma di bibir saja. Untuk itu diperlukan pembuktian terus-menerus untuk mengembalikan kepercayaan yang telah kita hancurkan sendiri.

Tentu saja, jalan terbaik adalah hindari membuat kesalahan semampu mungkin. Baik kesalahan pada Allah maupun pada sesama manusia.[]